



IKON KULINER - Manajemen Cokelat Monggo saat berkunjung ke Redaksi Tribun Jogja, Rabu (5/1). Cokelat Monggo kini telah menjadi ikon kuliner dan oleh-oleh bagi wisatawan.

Cokelat Seri Punakawan Disukai Wisatawan

YOGYA, TRIBUN - Sejak tahun 2005, Cokelat Monggo hadir sebagai ikon kuliner Yogyakarta. Kekhasannya mampu disandingkan dengan ikon kuliner Yogya yang lain, seperti Gudeg dan Bakpia.

Menurut Edward Riando Picasaw, pemilik Monggo Group, saat berkunjung ke kantor *Tribun Jogja*, Rabu (5/2), cokelat ini hadir dengan mengedepankan konsep kebudayaan Jawa, khususnya Yogyakarta. Terlebih saat ini pabrik dan toko Cokelat Monggo terletak di Kotagede, tempat bersejarah yang juga pusat pemerintahan Kerajaan Mataram pertama.

"Tujuan kita adalah ingin menambah ikon Kotagede yang telah dikenal lebih dahulu sebagai pusat perak. Saya ingin jika orang datang ke Kotagede, selain mencari perak juga akan mencari cokelat produk kita," ujar Edo, sapaan pendiri Monggo Group.

Menurut dia, Cokelat Monggo berawal dari kerjasama antara dirinya dan temannya yang ahli

yang berkualitas di Indonesia. Dari kerjasama itulah, kemudian lahir Cokelat Monggo.

"Dulu namanya adalah Kakaomania, tetapi karena terganjal izin, maka kita harus ganti nama. Lalu tiba-tiba tercetuslah nama Monggo. Karena nama ini sangat mencerminkan budaya Jawa," kenang Edo.

Monggo adalah sebuah kata dalam bahasa Jawa yang berarti "silakan". Kata tersebut sering digunakan orang-orang Yogya untuk menyambut tamu. Lebih dari itu, kata "Monggo" seperti sudah menjadi ikon budaya Jawa. Sehingga nama itulah yang dipilih untuk menamai produk cokelat milik Edo dan Thierry, karena sesuai dengan konsep yang ingin mereka tawarkan.

Saat ini, produk Cokelat Monggo sudah banyak ditemui di pasaran, khususnya di Yogyakarta. Cokelat Monggo juga sudah mulai dipasarkan di daerah Jawa dan Bali.

Produk cokelat yang ditawarkan pun bermacam-macam. Mulai dari cokelat bars, cokelat

Monggo menghadirkan berbagai varian rasa. Mulai dari rasa buah-buahan, *white chocolate*, *dark chocolate*, sampai rasa yang paling unik adalah cokelat cabai.

Cokelat Monggo juga memproduksi cokelat khusus oleh-oleh. Mereka mengemasnya dengan konsep seri punakawan. Dalam produk Cokelat Monggo seri punakawan, mereka menghadirkan Semar, Gareng, Petruk, dan Bagong sebagai ikon sekaligus gambar dalam kemasan.

Cokelat rasa jahe adalah salah satu andalan produk cokelat seri ini. Karena rasa jahe adalah salah satu yang lekat di makanan khas Jawa. "Untuk seri punakawan, kita banyak memasarkan di toko oleh-oleh yang ada di Yogyakarta. Karena tentunya banyak wisatawan dari luar kota atau bahkan luar negeri yang datang. Jadi tujuan kita sekaligus untuk mengenalkan budaya Jawa ke para wisatawan," kata Edo.

Selain membuat produk reguler, Cokelat Monggo juga sering membuat cokelat sesuai even-even special tertentu, misalnya